

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu pikiran serta usaha guna penjaminan terkait kesempurnaan serta keutuhan baik dalam fisik maupun psikis pada karyawan yang umumnya untuk manusia juga budaya dan hasil karya menuju masyarakat dengan menjunjung keadilan dan kemakmuran. Ilmu K3 menjelaskan terkait definisi K3 yaitu seluruh ilmu serta penerapan dalam pencegahan pencemaran lingkungan, peledakan, kebakaran, penyakit akibat kerja (PAK), serta kecelakaan kerja. OHSAS 18001 juga memaparkan terkait definisi K3 yaitu seluruh keadaan dan faktor yang berpengaruh terhadap K3 karyawan ataupun orang lain.

UU Nomor 1 tahun 1970 juga telah jelas mengatur terkait pelaksanaan K3 di seluruh tempat kerja yang mana memiliki karyawan, kegiatan usaha ataupun hubungan kerja dan bahaya baik di udara, dalam atau permukaan air, dalam tanah, serta darat yang masih berada dalam wilayah Indonesia (Disnakertrans Banten, 2020)

Laboratorium yaitu tempat kerja yang memiliki tidak sedikit risiko K3. Adanya pemakaian bahan yang memiliki kandungan kimia tentunya memiliki potensi bahaya. Adapun bahaya yang dapat berpengaruh akan tergantung dari jenis bahan tersebut misalnya bahaya iritasi, peledakan, kebakaran, keracunan, dan sebagainya.

Di PDAM bekasi dalam tahapan pengolahan air bersih berawal dari air baku atau air permukaan yang berasal dari air kalimalang bekasi, kemudian di hisap oleh pompa yang dialirkan kedalam unit-unit pengolahan berupa unit koagulasi, unit flokulasi, unit sedimentasi, unit filterasi dan terakhir unit reservoir. Untuk laboratorium PDAM bekasi itu sendiri adalah tempat sebagai bagian dalam menganalisa air dari sumber air baku yang akan di produksi dan air bersih yang sudah di produksi, air bersih yang sudah di produksi berada di unit reservoir dan siap untuk di distribusikan ke pelanggan PDAM bekasi.

Salah satu kecelakaan kerja yang pernah terjadi karena faktor *Unsafe Action* di laboratorium PDAM bekasi adalah sebagai berikut: pada bulan November 2021 salah satu staff laboratorium hendak menaruh botol beling yang sudah di sterilkan ke tempat penyimpanan botol steril karena terburu-buru menaru botol sehingga membuat jari telunjuk staff terjepit pintu penyimpanan botol steril mengakibatkan jari telunjuk staff terluka.



Gambar 1.1 Kecelakaan Kerja
Sumber : Pengeolah Data (2021)



Gambar 1.2 Lokasi Kecelakaan
Sumber : Pengeolah Data (2021)

Pada gambar 1.1 diatas menunjukkan adalah salah satu contoh kecelakaan kerja yang pernah terjadi di dalam laboratorium bekasi. Pada gambar 1.2 diatas menunjukkan tempat dimana lokasi terjadi kecelakaan. Dan masih adanya contoh kasus kecelakaan kerja lain yang penulis tampilkan di tabel 1.1 kasus kecelakaan kerja di laboratorium PDAM bekasi.

Berikut kasus kecelakaan kerja di laboratorium PDAM bekasi selama 1 Tahun terakhir :

Tabel 1.1 Kasus Kecelakaan Kerja di Laboratorium tahun 2021

NO	Tahun	Bulan	Jenis Kecelakaan Kerja	Tingkat risiko	Jumlah	Lokasi
1	2021	Januari	Tangan Terkena panas alat steril botol beling	Kecil	1	Laboratorium
2	2021	Maret	Terkena cairan Perak Nitrat	Kecil	2	Laboratorium
3	2021	April	Tangan tidak sengaja memegang kompor listrik yang masih panas	Kecil	1	Laboratorium
4	2021	Juni	Staff Lab tidak sengaja terhirup bahan kimia SDIC (Sodium Dichloro Iso Cyanurate)	Sedang	1	Laboratorium
5	2021	September	Tangan Staff terkena bahan kimia PAC (Poly Akumunium Cloride)	Kecil	2	Laboratorium
6	2021	Oktober	Tangan tergores karena terkena pecahan botol beling	Sedang	2	Laboratorium
7	2021	November	Jari tangan staff terjepit pintu besi tempat penyimpanan botol beling steril	Sedang	1	Laboratorium
8	2021	November	Staff Laboratorium terpeleset karena lantai licin disebabkan ada tumpahan sempel air	sedang	2	Laboratorium

Sumber : Laboratorium PDAM Bekasi, (2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan staff Laboratorium PDAM bekasi dan hasil observasi selama di lapangan. Penggunaan alat pelindung diri di Laboratorium hanya menggunakan jas laboratorium saja. Dari uraian diatas maka penulis mengambil topik skripsi mengenai “IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA KECELAKAAN KERJA DI LABORATORIUM ANALISA AIR PDAM BEKASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE HIRA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan serta hasil data yang didapatkan penulis, sehingga hasil identifikasi masalah di atas adalah: Kurangnya penerapan K3 yang dilakukan oleh staff di Laboratorium dan serta mempunyai bahaya cukup besar bagi staff Laboratorium PDAM Bekasi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerapan k3 yang benar di laboratorium analisa air PDAM bekasi?
2. Bagaimana menerapkan metode HIRA di laboratorium analisa air PDAM bekasi?

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilaksanakan di area laboratorium analisa air PDAM bekasi.
2. Peneliti tidak membahas tentang bahan-bahan kimia yang berbahaya.
3. Metode penelitian adalah metode *Hazzard Identification Risk Assesment* (HIRA) .
4. Data kecelakaan kerja di area laboratorium yang di ambil yaitu data kecelakaan kerja dari januari sampai november 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penerapan K3 yang benar di laboratorium PDAM bekasi sebagai pencegahan kecelakaan kerja.
2. Guna mengetahui potensi bahaya kecelakaan kerja yang ada di laboratorium analisa air PDAM bekasi
3. Guna meminimalisir tingkat risiko kecelakaan kerja yang ada di laboratorium analisa air PDAM bekasi dengan menggunakan metode HIRA.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Peluang dalam meneliti guna syarat skripsi dalam mendapatkan gelar sarjana.
 - b. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi.
 - c. Diharapkan kemampuan dan wawasan akan meningkat terkait identifikasi bahaya, penilaian serta pengendalian risiko dalam mencegah kecelakaan kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Sebagai bahan uji kemampuan mahasiswa terkait melakukan penelitian.
 - b. Sebagai evaluasi untuk meningkatkan mutu kurikulum.
 - c. Sebagai pengembangan keilmuan tentang Manajemen Pengendalian Risiko K3.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perusahaan.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan informasi dan menjadi rekomendasi dalam mengambil langkah.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di laboratoruim analisa air PDAM bekasi pada pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Juni 2022.

1.8 Metode Penelitian

1. Metode Observasi

Rangkaian proses dalam mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di laboratorium PDAM bekasi.

2. Studi Pustaka

Penulis menggunakan teori yang didapatkan dari jurnal, literatur ataupun buku yang memiliki keterkaitan dengan topik permasalahan.

3. Wawancara

Wawancara langsung dengan karyawan yang berkaitan guna mendapatkan informasi secara mendalam dan untuk mendapatkan informasi serta mendukung data observasi.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan teori yang dipergunakan untuk landasan dan pemecahan permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir, dan analisa.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian, perhitungan data dan analisa terhadap hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan serta saran yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi yang dipergunakan dalam penelit